

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Bakso Granat Mas Azis ini termasuk kedalam kegiatan usaha kecil dan menengah (UKM) yang merupakan bagian integral dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Seiring dengan perkembangan usaha dibidang kuliner, juga turut berdampak baik bagi perkembangan usaha bakso, karena bakso merupakan salah satu makanan yang sangat digemari di masyarakat lokal maupun dunia, hal tersebut tentunya dapat mendorong pemilik usaha bakso untuk meningkatkan performa bisnisnya agar bisnisnya dapat lebih berkembang.

Salah satu hal yang penting dalam keberlangsungan suatu bisnis adalah laba yang dihasilkan, setiap perusahaan baik usaha kecil, menengah maupun usaha besar, tentunya akan selalu berusaha agar usahanya tetap berjalan dan berkembang, sehingga pemilik usaha harus memiliki berbagai strategi yang baik dalam menjalankan usahanya dan membutuhkan perencanaan yang matang. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume penjualan dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, volume penjualan mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba.

Jika dikaitkan dengan laba yang merupakan pendukung keberlangsungan perusahaan, idealnya perusahaan perlu melakukan perencanaan laba. Karena perencanaan laba mencakup berbagai strategi perusahaan, dengan adanya

perencanaan laba maka akan memberikan peluang untuk mencapai tujuan masa depan dan meningkatkan peluang untuk membuat keputusan yang lebih baik yang akan mempengaruhi kinerja untuk waktu yang akan datang.

Analisis *break even point* adalah suatu teknik analisis yang digunakan oleh pihak manajemen untuk mengetahui titik dimana perusahaan tidak mengalami kerugian maupun mendapatkan laba. Analisis *break even point* dapat digunakan untuk mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Jadi untuk mengetahui serta menentukan perencanaan laba bagi perusahaan dapat dimulai dengan menentukan titik impas perusahaan (*break even point*). Dengan melakukan analisis titik impas (*break even point*) manajemen atau pemilik usaha akan memperoleh informasi mengenai tingkat penjualan minimal yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. Analisis ini juga memberikan informasi mengenai *margin of safety* yang mempunyai kegunaan sebagai gambaran kepada manajemen tentang berapakah penurunan penjualan dapat ditaksir sehingga usaha tidak mengalami kerugian, dengan kata lain informasi tentang *margin of safety* dapat dinyatakan dalam persentase atau rasio antara penjualan yang dianggarkan dengan volume penjualan pada titik impas. Namun Bakso Granat Mas Azis belum menerapkan perhitungan titik impas (*break even point*) dalam perencanaan laba.

Dalam usaha bakso salah satu faktor yang sangat penting adalah segala biaya yang di keluarkan untuk produksi yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Dengan kita mengetahui jumlah biaya yang di keluarkan dalam proses produksi maka kita dapat menghitung jumlah laba yang di peroleh dengan cara jumlah pendapatan dikurangi biaya produksi. Namun Bakso Granat Mas Azis belum memisahkan biaya tetap dan biaya variabel, sehingga manajemen sulit untuk mengadakan perencanaan dan pengawasan biaya.

Melihat persaingan yang ada pada lingkungan bisnis usaha Bakso Granat Mas Azis serta potensi untuk lebih mengembangkan usahanya, maka usaha tersebut nampaknya harus lebih efektif dan efisien dalam memprediksi laba perusahaan, karena prediksi tersebut dapat membantu perusahaan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan. Mengingat semakin besarnya tingkat persaingan pada usaha Bakso di Palembang maka usaha Bakso Granat Mas Azis perlu melakukan suatu perencanaan laba yang tepat agar dapat bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu usaha Bakso Granat Mas Azis membutuhkan perencanaan laba menggunakan titik impas (*break even point*) dan sekaligus memisahkan biaya variabel dan biaya tetap agar manajemen tidak sulit untuk membuat perencanaan dan pengawasan biaya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul “**Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Bakso Granat Mas Azis Di Palembang**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut : “Bagaimana penggunaan alat perencanaan laba melalui metode *Break Even Point* pada Bakso Granat Mas Azis Palembang”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Mengingat luasnya permasalahan dari penjualan suatu produk, agar pembahasan dalam Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas yaitu berapa volume penjualan untuk mencapai *Break Even Point* (BEP) dengan melakukan perhitungan dalam jumlah unit maupun rupiah untuk masing-masing

jenis bakso granat kecil, granat besar, granat jumbo, bakso daging dan bakso telur pada tahun 2022 sampai 2023 dan volume penjualan yang dikatakan aman jika dilakukan perhitungan *Margin of Safety* (MoS) bagi pimpinan bakso granat mas Azis agar perusahaan tidak menderita kerugian.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Untuk mengetahui berapa volume penjualan untuk mencapai *Break Even Point* (BEP), jika dilakukan perhitungan dalam jumlah unit maupun rupiah untuk masing-masing bakso jenis granat kecil, granat besar, granat jumbo, bakso daging dan bakso telur pada Bakso Granat Mas Azis di Palembang Tahun Untuk mengetahui berapa volume penjualan yang dikatakan aman, jika dilakukan perhitungan *Margin of Safety* (MoS) bagi Pimpinan Bakso Granat Mas Azis di Palembang agar perusahaan tidak menderita kerugian.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil laporan akhir ini adalah:

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk dapat menghitung titik impas atau *Break Even Point* (BEP), agar perusahaan mengetahui berapa volume penjualan yang harus ditetapkan untuk mencapai keuntungan serta dapat mengetahui dimana posisi penjualan dikatakan aman agar perusahaan tidak menderita kerugian.

#### 2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama atau menambah sumber baru untuk hasil yang lebih baik.

#### 3. Bagi Penulis

dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis

dalam mata kuliah Manajemen Produksi dan Operasi terutama dalam bidang *Break Event Point* (BEP), baik bagi penulisan Laporan Akhir yang dijadikan sebagai syarat kelulusan tingkat Diploma III serta penulis mampu mengimplementasikan teori-teori yang telah di dapat ke dalam dunia usaha yang sesungguhnya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam sebuah Laporan Akhir menurut (Saadah dkk 2022) dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara, merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.
2. Teknik Observasi, merupakan teknik yang harus dilakukan dengan ketelitian dan kecermatan dalam rangka memperoleh data penelitian. Teknik observasi ini melibatkan pengerahan beberapa indera peneliti untuk menangkap fenomena disekitar yang bisa dijadikan data.
3. Teknik Dokumen, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis maupun gambar. Dokumen tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian.
4. Teknik Triangulasi, merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama secara bersamaan.

Bedasarkan pengertian teknik pengumpulan data di atas, teknik yang digunakan peneliti adalah Teknik Dokumen, berupa laporan biaya bahan baku, volume penjualan, laporan laba-rugi yang diberikan pihak responden Bakso Granat Mas Azis.

### 1.5.2 Sumber Data

Menurut (Larasati dan Iriyanti 2021: 16) sumber data yang dapat digunakan dalam proses Laporan Akhir yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis atau diperoleh dari hasil wawancara.
2. Data sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data kepada informan.

Berdasarkan pengertian sumber data diatas, data yang di gunakan peneliti adalah Data Primer, berupa wawancara dengan informan yaitu Abdul Anzisy untuk mendapatkan informasi yang di perlukan dalam menulis Laporan Akhir dan mengenai jumlah produk yang diproduksi dan dijual oleh Bakso Granat Mas Azis dan Data Sekunder, berupa data yang penulis dapat berupa bentuk data telah dipublikasikan oleh pemilik Bakso Granat Mas Azis seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, proses pembuatan bakso, uraian tugas karyawan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pembahasan penulisan laporan ini, penulis membagi pembahasan dalam 5 (lima) bab yaitu :

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II**

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari analisis *break even point* yang meliputi pengertian akuntansi manajemen, perbedaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen, pengertian biaya, pengklasifikasi biaya, pengertian *break even point*, tujuan analisis titik impas (BEP), manfaat analisis *break even point*, analisis *break even point* dalam perencanaan laba, metode perhitungan *break even point*, hubungan *break even point* dengan perencanaan laba.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bagian ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, sistem pencatatan perhitungan biaya produksi dan penjualan 2022 - 2023.

**BAB IV****HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas klasifikasi biaya mulai dari total biaya bahan baku, biaya tetap dan biaya variabel, volume penjualan, analisis *break even point* mulai dari membuat perhitungan *break even point*, laporan laba-rugi, analisis *contribution margin* mulai dari membuat perhitungan *contribution margin*, analisis perencanaan laba mulai dari membuat perhitungan sampai menentukan hasil analisis pada Bakso Granat Mas Azis.

**BAB V****KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab iv, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi Bakso Granat Mas Azis dalam memperbaiki masalah yang ada.